

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan berfungsi sebagai media komunikasi yang menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, pergerakan arus kas, serta sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Informasi dari laporan keuangan tersebut diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai dasar untuk mengambil keputusan-keputusan ekonomi. Oleh karena itu, laporan keuangan akan lebih bermanfaat apabila disajikan secara akurat dan tepat waktu.

Penyajian informasi dapat bermanfaat bilamana disajikan secara akurat dan tepat waktu pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan. Nilai dan ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan. Menurut Suwardjono (2002:170), ketepatwaktuan informasi mengandung pengertian bahwa informasi tersedia sebelum kehilangan kemampuannya untuk mempengaruhi atau membuat perbedaan dalam keputusan. Dengan demikian, informasi yang memiliki prediksi tinggi dapat menjadi tidak relevan apabila tidak tersedia pada saat dibutuhkan.

Perkembangan pasar modal di Indonesia berdampak pada peningkatan permintaan akan audit laporan keuangan. Setiap perusahaan yang *go public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK). Hasil audit atas perusahaan publik mempunyai konsekuensi dan tanggung jawab yang besar, adanya tanggung jawab yang besar ini memacu seorang auditor untuk bekerja lebih profesional, salah satu kriteria profesionalisme dari seorang auditor

adalah ketepatan waktu penyampaian laporan auditnya. Ketepatan waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan kepada masyarakat umum dan kepada BAPEPAM-LK juga tergantung dari ketepatan waktu auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya, ketepatan waktu ini terkait dengan manfaat dari laporan keuangan itu sendiri. Jika terdapat penundaan yang tidak semestinya dalam laporan keuangan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

*Audit delay* adalah senjang waktu audit, yaitu waktu yang dibutuhkan oleh auditor untuk menghasilkan laporan audit atas kinerja laporan keuangan suatu perusahaan. Senjang waktu audit ini dihitung dari selisih tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan sampai dengan tanggal laporan audit yang dikeluarkan oleh KAP. Hal ini sesuai dengan definisi Halim (2007: 5) *Audit delay* didefinisikan sebagai lamanya waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku hingga tanggal diterbitkannya laporan audit.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar di pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada BAPEPAM-LK dan mengumumkan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan yang sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM-LK maka perusahaan tersebut akan dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh undang-undang. Pada tahun 1996, BAPEPAM-LK mengeluarkan lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK Nomor Keputusan 80/PM/1996, yang mewajibkan bagi setiap perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan perusahaan dan laporan auditor independennya kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya 120 hari setelah tanggal laporan tahunan perusahaan. Namun sejak tanggal 30 September 2003, BAPEPAM-LK semakin memperketat peraturan dengan dikeluarkannya lampiran surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. Kep-36/PM/2003, No. 1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan laporan keuangan berkala

disertai dengan laporan akuntan disampaikan kepada BAPEPAM-LK selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perseroan untuk menghasilkan suatu keuntungan dan menyokong pertumbuhan baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang. Profitabilitas perseroan biasanya dilihat dari laporan laba rugi perseroan (*income statement*) yang menunjukkan laporan hasil kinerja perseroan.

Solvabilitas merupakan kemampuan perseroan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang terjadi di perusahaan selama satu periode. Solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aktiva dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas. Proses pengauditan utang relatif membutuhkan waktu yang lebih lama dibandingkan pengauditan ekuitas, khususnya apabila memiliki banyak jumlah *debt holder*.

Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Azizah dan Kumalasari (2012), menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas dan nilai aset yang besar lebih cepat menyelesaikan proses audit. Sedangkan menurut Siwy (2012), faktor profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*, menurut siwy opini audit yang terdapat pengaruh signifikan terhadap *audit delay* menunjukkan bahwa semakin auditor kurang yakin dalam memberikan pendapat terhadap kewajaran laporan keuangan, maka semakin lama waktu untuk menyelesaikan proses audit. Penelitian Lianto dan Kusuma (2010), menyatakan bahwa faktor solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini menunjukkan proporsi hutang yang tinggi membuat auditor meningkatkan kecermatan yang lebih dalam melakukan proses audit.

Beberapa peneliti belum menunjukkan hasil yang konsisten mengenai pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian tentang *audit delay* dengan judul **‘Pengaruh**

**Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap *Audit Delay***". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
2. Apakah solvabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay*?
3. Apakah profitabilitas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* ?

## 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah maka penulis membatasi masalahnya yaitu hanya membahas mengenai pengaruh-pengaruh profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

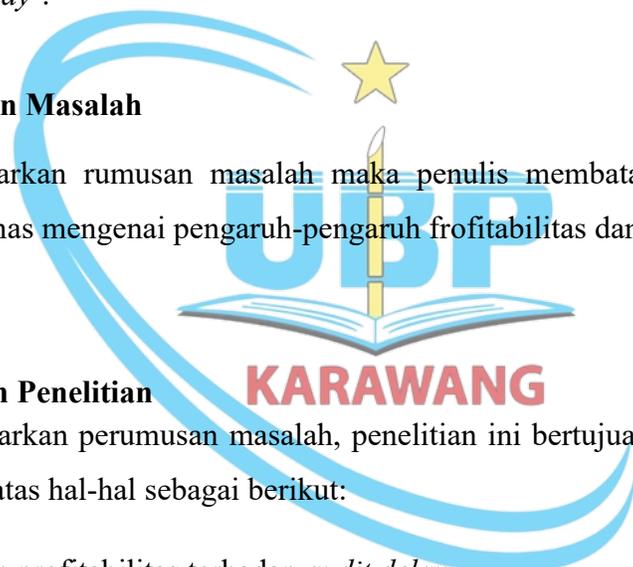
## 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bukti empiris atas hal-hal sebagai berikut:

1. Pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay*.
2. Pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay*.
3. Pengaruh secara signifikan profitabilitas dan solvabilitas terhadap *audit delay*.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi praktisi dan akademis, yaitu:



1. Bagi profesi auditor dan Kantor Akuntan Publik (KAP)

Membantu upaya dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses audit dengan mengendalikan faktor-faktor seperti profitabilitas dan solvabilitas yang mempengaruhi *audit delay*. Sehingga *audit delay* dapat ditekan seminimal mungkin dalam usaha memperbaiki ketepatan waktu atau mempercepat penerbitan laporan keuangan kepada publik.

2. Bagi BAPEPAM-LK dan BEI

Memberikan informasi bagi BAPEPAM-LK tentang lamanya *audit delay* perusahaan-perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi BAPEPAM-LK dan BEI dalam upaya mengaktifkan serta membuat regulasi baru di masa mendatang yang nantinya akan mempengaruhi proses *audit delay* perusahaan-perusahaan keuangan yang terdaftar di BEI.

3. Mahasiswa jurusan akuntansi

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan referensi penelitian selanjutnya dan pembanding untuk menambah ilmu pengetahuan.

## 1.6 Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN, dalam bab ini menguraikan secara singkat mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA, dalam bab ini berisikan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti, kerangka pemikiran teoretis serta hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam bab ini berisikan variabel penelitian dan definisi operasional, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN, dalam bab ini berisikan hasil dari penelitian dan pembahasan hasil penelitian yang telah diteliti menggunakan metode-metode di bab 3.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN, dalam bab ini berisikan kesimpulan dari hasil pembahasan penelitian dan saran yang diberikan penulis untuk penelitian selanjutnya.

